

THE USE OF DISCOVERY LEARNING MODEL WITH CONCRETE MEDIA IN ENHANCEMENT OF LEARNING RESULTS ABOUT LIFE PROPERTIES IN STUDENT CLASS V SD NEGERI KALIPUTIH IN THE ACADEMIC YEAR OF 2016/2017

Nurul Dwi Permatasari¹, Imam Suyanto², Rokhmaniyah³
PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret Jalan Kepodang 67A Panjer Kebumen
e-mail: nuruldwip28@gmail.com
1 Mahasiswa, 2, 3 Dosen FKIP UNS

Abstract: THE USE OF DISCOVERY LEARNING MODEL WITH CONCRETE MEDIA IN ENHANCEMENT OF LEARNING RESULTS ABOUT LIFE PROPERTIES IN STUDENT CLASS V SD NEGERI KALIPUTIH IN THE ACADEMIC YEAR OF 2016/2017. The objectives of this research are: (1) to describe the steps of learning discovery model with concrete media; (2) improving science learning outcomes about the properties of light; (3) to describe the constraints and solutions of using discovery learning model with concrete media in improving science learning outcomes about light properties. This study uses collaborative classroom action research. The subjects of this study are the students of class V which amounted to 20 students. Data collection techniques used: observation, interviews, and tests. Data validity was using source triangulation and engineering triangulation. Data analysis is using data reduction, data presentation, and conclusion. The results showed that the application of discovery learning model with concrete media can improve science learning result about light properties.

Keywords: Discovery, concrete media, science learning outcomes

Abstrak: Penerapan Model Pembelajaran *Discovery* dengan Media Konkret dalam Peningkatan Hasil Belajar IPA tentang Sifat-Sifat Cahaya pada Siswa Kelas V Sd Negeri Kaliputih Tahun Ajaran 2016/2017. Tujuan penelitian ini yaitu: (1) mendeskripsikan langkah-langkah model pembelajaran *discovery* dengan media konkret; (2) meningkatkan hasil belajar IPA tentang sifat-sifat cahaya; (3) mendeskripsikan kendala dan solusi penggunaan model pembelajaran *discovery* dengan media konkret dalam peningkatan hasil belajar IPA tentang sifat-sifat cahaya. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas kolaboratif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan: observasi, wawancara, dan tes. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *discovery* dengan media konkret dapat meningkatkan hasil belajar IPA tentang sifat-sifat cahaya.

Kata Kunci: *Discovery*, media konkret, hasil belajar IPA

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam hidup untuk menyiapkan peserta didik agar dapat berperan aktif dalam hidupnya untuk bekal di masa mendatang. Dalam proses pendidikan diharapkan selalu terjadi proses perubahan perilaku yang meliputi seluruh aspek pendidikan yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Di dalam pelaksanaan pendidikan terjadi proses pembelajaran yang meliputi kegiatan belajar bagi siswa dan mengajar bagi guru. Menurut UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kedudukan guru dan dosen sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yakni berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Mata pelajaran IPA diharapkan dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar dan menghadapi berbagai permasalahan yang muncul. Pembelajaran IPA di SD seharusnya dilaksanakan dengan pembelajaran yang mampu membuat peserta didik memiliki peran yang aktif dalam pembelajaran. Artinya, siswa aktif untuk mendiskusikan hal-hal

nyata, konkret, dan fenomena yang menjadi bagian dari kehidupan siswa sehari-hari (Arroio & de Souza, 2012 : 5).

Sujarwo (2011: 73), model pembelajaran *discovery* adalah suatu model di mana dalam proses belajar dan pembelajaran pendidik memperkenankan siswanya untuk menemukan sesuatu sendiri.

Selain penggunaan model pembelajaran, dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa juga dibutuhkan media untuk pendalaman materi. Media konkret atau benda nyata adalah benda yang dapat dilihat, didengar, atau dialami oleh siswa sehingga memberikan pengalaman langsung kepada mereka (Ashyar, 2015:5). Moedjiono (Nugroho, 2010: 20) menyatakan dengan menggunakan media benda nyata atau benda konkret akan memberikan pengalaman secara langsung pada siswa, menyajikan secara konkret dan menghindari verbalisme, menunjukkan objek secara utuh, memperlihatkan struktur organisasi dengan jelas dan menunjukkan alur sebuah proses dengan jelas. Penggunaan media konkret dalam pembelajaran akan menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran. Apabila siswa sudah tertarik dengan materi yang disampaikan, maka siswa akan lebih mudah memahami materi dan lebih mudah dalam memecahkan permasalahan yang disajikan

selama pembelajaran. Hal ini didukung

Observasi dan wawancara terhadap guru kelas V SDN Kaliputih menunjukkan bahwa hasil belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran IPA masih kurang. Terlihat dari nilai ulangan harian dan ulangan tengah semester terdapat beberapa siswa yang nilainya masih di bawah KKM yaitu 70. Guru sebenarnya sudah menerapkan model pembelajaran yang inovatif tetapi belum maksimal pelaksanaannya. Pemilihan media juga belum disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas V

Oleh karena itu, peneliti berencana untuk melakukan penelitian tentang penerapan model pembelajaran *discovery* dengan media konkret dalam peningkatan hasil belajar IPA tentang sifat-sifat cahaya siswa kelas V SD Negeri Kaliputih tahun ajaran 2016/2017.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) bagaimana penerapan model pembelajaran *discovery* dengan media konkret untuk meningkatkan hasil belajar IPA tentang sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SD Negeri Kaliputih Tahun Ajaran 2016/2017?; (2) apakah penerapan model pembelajaran *discovery* dengan media konkret dapat meningkatkan hasil belajar IPA tentang sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SD Negeri Kaliputih Tahun Ajaran 2016/2017?; (3) apa kendala dan solusi model pembelajaran *Discovery* dengan media konkret

untuk meningkatkan hasil belajar IPA tentang sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SD Negeri Kaliputih Tahun Ajaran 2016/2017?

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan langkah-langkah model pembelajaran *discovery* dengan media konkret untuk meningkatkan hasil belajar IPA tentang sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SD Negeri Kaliputih Tahun Ajaran 2016/2017; (2) meningkatkan hasil belajar IPA tentang sifat-sifat cahaya melalui model pembelajaran *discovery* dengan media konkret pada siswa kelas V SD Negeri Kaliputih Tahun Ajaran 2016/2017; (3) mendeskripsikan kendala dan solusi penggunaan model pembelajaran *discovery* dengan media konkret dalam peningkatan hasil belajar IPA tentang sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SD Negeri Kaliputih Tahun Ajaran 2016/2017.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri Kaliputih dari bulan Januari sampai Juli 2017. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri Kaliputih tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 20 siswa terdiri atas 12 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

Data yang diambil dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa nilai tes IPA tentang sifat-sifat cahaya.

Data kualitatif berupa hasil observasi dan wawancara mengenai pembelajaran di kelas ketika guru menggunakan model pembelajaran *discovery* dengan media konkret.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan tes. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu lembar observasi, pedoman wawancara, dan lembar tes. Validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis model interaktif yang meliputi: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Sebagai dasar untuk mengetahui keberhasilan penelitian, peneliti menetapkan indikator kinerja penelitian ini sebesar 85% yang meliputi aspek: (1) penerapan model pembelajaran *discovery* dengan media konkret dalam pembelajaran IPA tentang sifat-sifat cahaya; (2) respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *discovery* dengan media konkret; (3) hasil belajar IPA tentang sifat-sifat cahaya.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil tindakan selama tiga siklus dengan enam pertemuan, penerapan model pembelajaran *discovery* dengan media konkret dalam pembelajaran IPA tentang sifat-sifat cahaya dilakukan dengan langkah-langkah: (1) *stimulation*, siswa diberikan rangsangan yang dengan menyajikan contoh

fenomena dalam kehidupan sehari-hari menggunakan media konkret, (2) *problem statement*, identifikasi masalah. Siswa mengidentifikasi nama benda konkret yang ditunjukkan oleh guru, merumuskan masalah dan menyusun hipotesis, (3) *data collection*, pengumpulan data sebanyak-banyaknya dan membandingkan antara media konkret yang satu dengan yang lain, (4) *data processing*, siswa mengolah data dan menganalisis data yang ditemukan pada percobaan tentang sifat-sifat cahaya, (5) *verification*, pembuktian terhadap hipotesis berdasarkan percobaan yang dilakukan, (6) *generalization*, penarikan kesimpulan untuk mendapatkan prinsip umum sifat-sifat cahaya, (7) *evaluation*, dengan tes tertulis tentang sifat-sifat cahaya.

Secara keseluruhan, penerapan model pembelajaran *discovery* dengan media konkret dalam peningkatan hasil belajar IPA tentang sifat-sifat cahaya di kelas V SD Negeri Kaliputih dinyatakan berhasil. Keberhasilan tersebut ditunjukkan dengan peningkatan nilai tes IPA tentang sifat-sifat cahaya pada tiap siklus sehingga presentase ketuntasan siswa mencapai indikator kinerja penelitian yang ditetapkan KKM dalam penelitian ini yaitu 70. Peningkatan nilai tes IPA tentang sifat-sifat cahaya dapat dilihat pada tabel 1. di bawah ini:

Tabel 1. Perbandingan Nilai Tes IPA tentang Sifat-sifat Cahaya pada siklus I-III

Siklus	Nilai	Persentase	
	Rata-rata	Tuntas	Belum Tuntas
I	74,93	70.00 %	30.00 %
II	80,65	82.50 %	17.50 %
III	89,90	97.50 %	2.50 %

Berdasarkan Tabel 1. di atas, dapat diketahui adanya peningkatan hasil belajar IPA siswa dari siklus I sampai siklus III. Pada siklus I, kerja sama antar anggota kelompok kurang terlihat. Beberapa siswa terlihat kebingungan dalam penggunaan media. Pada siklus II, siswa kesulitan dalam membandingkan hasil berdasarkan hipotesis dan berdasarkan percobaan cahaya menembus benda bening. Penggunaan media juga masih kurang maksimal. Pada siklus III, siswa sudah mampu merumuskan masalah dan hipotesis dengan baik. Siswa juga sudah mampu melakukan percobaan menggunakan media dengan baik. Namun, masih terdapat beberapa siswa menuliskan kesimpulan yang kurang sesuai.

Penerapan model pembelajaran *discovery* dengan media konkret ini sudah terbukti dari penelitian yang dilakukan oleh Supriyadi (2012) yang menyatakan model pembelajaran *discovery* dengan media konkret dapat meningkatkan hasil belajar IPA. Hal ini tentunya sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang sama-sama menggunakan benda konkret untuk meningkatkan hasil belajar

siswa yang berupa pemahaman konsep IPA.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *discovery* dengan media konkret dapat meningkatkan hasil belajar IPA tentang sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SD Negeri Kaliputih tahun ajaran 2016/2017.

Berdasarkan simpulan tersebut, saran yang dapat disampaikan yaitu (1) sebelum memulai pelaksanaan tindakan, guru hendaknya menguasai langkah-langkah model pembelajaran *discovery* dengan media konkret, dan guru lebih mempersiapkan media yang akan disajikan; (2) bagi pihak sekolah sebaiknya melengkapi sarana dan prasarana untuk mendukung guru dalam kegiatan pembelajaran agar lebih bervariasi; (3) bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan model pembelajaran *discovery* dengan media konkret hendaknya sebelum pembelajaran lebih mempersiapkan media yang akan disajikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arroio, A. & de Souza, D. D. D. (2012). Multimodality in Natural Science Education. *Problems of Education in the 21st Century*, 44, 5-9.
- Asyhar, R. (2011). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada.

- Nugroho, F.A.A. (2010). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pengurangan Melalui Penggunaan Media Benda Konkret dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas 1 SD N 2 Ngrandu Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2009/2010*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Sujarwo. (2011). *Model-Model Pembelajaran Suatu Strategi Mengajar*. Yogyakarta : Venus Gold Press
- Supriyadi. (2012). *Peningkatan Hasil Belajar Metode Discovery Pembelajaran IPA Kelas IV SDN 03 Sungai Ambawang Kubu Raya*. Pontianak. Universitas Tanjungpura